

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016**

**“Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”**

**17 DESEMBER 2016**

Purnomo, Halim. *Model Reward dan Punishment Perspektif Pendidikan Islam* (Yogyakarta; DeePublish, 2012).

-----, *Memotivasi dengan Ganjaran* (Yogyakarta; K-Media, 2013)

Uno, B. Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta; Bumi Aksara, 2008).

Zamroni, *Kultur Sekolah*(Yogyakarta; Galvin Kalam Utama, 2016)



**STUDI TENTANG KESEHATAN PRIBADI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 117 KOTO DATUK KABUPATEN KERINCI**

**Helvi Darsi**

(Dosen STKIP-PGRI Lubuklinggau)

[dr.helvidarsi.m.pd@gmail.com](mailto:dr.helvidarsi.m.pd@gmail.com)

**ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang terlaksananya pelaksanaan kesehatan pribadi pada Sekolah Dasar Negeri 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci. Belum terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Banyak sekali faktor yang diduga sebagai penyebab permasalahan di atas, antara lain kurangnya perhatian terhadap kesehatan gigi dan kulit siswa. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kesehatan pribadi yang meliputi kesehatan gigi dan kesehatan kulit siswa pada Sekolah Dasar Negeri 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci melaksanakan studi tentang kesehatan pribadi yang terdiri dari kesehatan gigi dan kesehatan kulit yang sesuai dengan standar kesehatan. Jenis penelitian adalah

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016****“Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”****17 DESEMBER 2016**

deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci, sedangkan yang dijadikan sampel adalah siswa kelas IV dan kelas V berjumlah 44 orang. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik prosentasi atau teknik analisis statistik deskriptif. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa pelaksanaan kesehatan gigi pada Sekolah Dasar Negeri 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci, dari 44 responden sebanyak 49.51 % (305 skor jawaban "ya") dan yang menjawab "tidak" sebanyak 50.48 %, dengan demikian tergolong Cukup. Sedangkan mengenai pelaksanaan kesehatan kulit sebanyak 45.12 % (278 skor jawaban "ya") dan yang menjawab "tidak" sebanyak 54.87 %, dengan demikian pelaksanaan kesehatan kulit di Sekolah Dasar Negeri 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci tergolong Cukup.

Kata Kunci : *Kesehatan Pribadi*

**PENDAHULUAN**

Pembangunan yang dilaksanakan sekarang dititik beratkan pada pembangunan manusianya. Dalam hal ini membutuhkan manusia-manusia yang berkualitas baik fisik maupun mental. Agar pelaksanaan pembangunan dapat dilaksanakan dengan baik, salah satu usaha untuk menuju manusia yang berkualitas tersebut adalah dengan cara meningkatkan kesehatan pribadi masyarakatnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan kesehatan yang tertera dalam GBHN yang berbunyi:

"Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta kualitas kehidupan dan usia harapan hidup manusia, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat serta untuk mempertinggi kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat". (GBHN, 1993:287).

Berdasarkan uraian di atas bahwa pembangunan dibidang kesehatan dititik beratkan pada kesehatan pribadi manusianya. Dimana dengan tingkat kesehatan pribadi yang baik dapat pula meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Hal ini dapat kita lihat pada tingkat kesehatan balita, anak usia sekolah dasar dan orang dewasa. Namun yang paling ditekankan adalah tingkat kesehatan pribadi anak sekolah dasar karena mengingat anak usia sekolah dasar adalah merupakan generasi penerus bangsa, maka perlu kiranya mendapatkan perhatian yang serius dari semua pihak.

Orang yang sehat adalah orang yang berbahagia. Mereka dapat melakukan kegiatannya sehari-hari tanpa terganggu dan dapat mengikuti kegiatan masyarakat dengan

baik. Sedangkan kesehatan pribadi itu sendiri yang dituangkan oleh Rozi (1988:82) adalah: "Segala usaha dan tindakan yang dilakukan setiap orang untuk memelihara kesehatan badan dan rohani sehingga merupakan kebutuhan".

Dari pernyataan di atas dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa pentingnya kesehatan bagi setiap individu. Usaha yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesehatan pribadi antara lain: 1. memperhatikan kebiasaan hidup sehat, 2. priksa diri secara teratur, 3. mengikuti nasehat dokter. (Depkes RI, 1997:11)

Peningkatan kesehatan pribadi yang dimulai pada usia SD akan memberikan arti yang sangat penting untuk kelanjutan masa depan peserta didik serta penanaman pola hidup sehat dari usia dini akan membiasakan diri dengan kehidupan yang sehat. Pelaksanaan kesehatan pribadi siswa di SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci seharusnya berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Namun kenyataan yang terjadi di lapangan, ternyata pemeliharaan kesehatan pribadi siswa tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Dari hasil observasi penulis ke SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci masih banyak fenomena yang ditemui seperti kurangnya perhatian guru terhadap kebersihan gigi dan kulit siswa yang bisa menyebabkan terganggunya kenyamanan siswa dalam menuntut ilmu atau belajar. Kita lihat pada, SD N 117 2/3 anak didiknya sudah menderita kerusakan gigi. Anak didik usia SD senang memakan makanan seperti permen dan coklat secara berlebihan akan memperbesar kemungkinan terjadinya kerusakan gigi.

Sebagian besar dari peserta didik di SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci masih banyak siswa yang menggosok gigi tidak memakai pasta gigi, malah ada yang tidak gosok gigi. Seharusnya di dalam pasta gigi itu terkandung

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016****“Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”****17 DESEMBER 2016**

propolis yang menjadikan gigi lebih sehat, begitu juga dengan perawatan kulit, kalau dilihat dari kehidupan anak didik sehari-hari sangat memprihatinkan, karena cara hidup yang kurang sehat, musim hujan banyak air yang tergenang, itupun menjadi kesenangan bagi anak seusia SD, sementara air yang tergenang itu mungkin saja sudah banyak bibit penyakit di dalamnya. Namun mereka tidak menyadari bahwa jika musim panas tiba jalanan berdebu, mereka bermain kejar-kejaran sehingga debu hinggap di tubuh yang akan mendatangkan penyakit kulit, seperti panu, kurap dan kudis.

**METODE PENELITIAN****A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah bersifat deskriptif terhadap kejadian yang sedang terjadi. Suharsimi (2006:64) menyatakan: "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala dan kejadian yang terjadi dimasa sekarang, dengan perkataan lain pada masalahmasalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan".

Sesuai dengan pendapat di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kesehatan pribadi SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci. Tempat penelitian ini berlokasi di SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2014 sampai Desember 2014.

**B. Populasi dan Sampel****1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah dasar mulai dari kelas I sampai kelas VI yang ada pada SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci yang berjumlah 135 orang. Populasinya sebagai berikut: Kelas I berjumlah (21), II (22), III (25). IV (21), V (23) dan kelas VI (23). Jadi jumlah keseluruhan 135 orang siswa, sumber: Arsip SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci

**2. Sampel**

Penarikan sampel dilakukan dengan teknik purposive stratified sampling yakni kelas

IV (21 orang) dan kelas V (23 orang) jadi berjumlah 44 orang, sementara, kelas I, II, III dan VI tidak diikuti. Pengambilan sample ini didasarkan atas pertimbangan bahwa kelas I, II III belum bisa mengisi angket yang diajukan, sementara kelas VI mempersiapkan UN.

**C. Jenis dan Sumber Data****1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari objek penelitian melalui pengisian angket. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari kepustakaan.

**2. Sumber Data**

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dari siswa yang terpilih sebagai sample pada SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci

**D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik dan alat pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner dengan menyebarkan angket kepada responder. Skala pengukuran yang dilakukan adalah Skala Guttman dengan dua alternatif jawaban "Ya" (1) atau "Tidak" (0). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ridwan (2005:16) yaitu "Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas).

**E. Teknik Analisa Data**

Berdasarkan jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, maka data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik distribusi frekuensi atau teknik persentase dengan rumus sebagai berikut:  $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan :

P = Jumlah Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Responden

(Yusuf, 1986:65)

Untuk mengetahui tingkat pelaksanaan kesehatan pribadi pada SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci digunakan klasifikasi kriteria perbandingan untuk menentukan tingkat kesehatan pribadi siswa skala prioritasnya adalah: 1) 81-100 (baik sekali), 2) 61-80 (baik),

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016****“Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”****17 DESEMBER 2016**

3) 41-60 (sedang), 4) 21-40 (kurang), 5) 0-20 (kurang sekali). Sumber: Ari Kunto (2006)

**HASIL DAN PEMBAHASAN****A. Deskripsi Data**

Dikemukakan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Sebelum dilakukan analisis terhadap data "Studi tentang Kesehatan Pribadi pada SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci", yang ditinjau dari aspek kesehatan gigi dan kesehatan kulit, maka dilakukan verifikasi (seleksi) terhadap data yang telah diperoleh. Tujuan dilakukan verifikasi data adalah apabila ada data yang tidak lengkap yang diisi oleh responden dalam instrumen, maka data tersebut tidak dapat diolah. Kriteria lengkapnya data yang diisi responden terhadap instrumen apabila seluruh pertanyaan dijawab sesuai dengan instruksi yang ada dalam instrumentasi tersebut. Berdasarkan-hasil verifikasi terhadap data yang diberikan ternyata semua data dapat diolah.

**B. Analisa Data**

Deskripsi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk melihat karakteristik distribusi data dari variabel pertanyaan yang meliputi aspek tentang kesehatan gigi dan kesehatan kulit.

1. Variabel yang berhubungan dengan kesehatan gigi di SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci. Dari hasil penelitian kesehatan gigi dari 44 orang responden yang mengisi angket jawaban "ya" sebesar 49.51 % (305 orang jawaban angket). Sedangkan yang menjawab "tidak" 50.48 (311 orang jawaban angket). Berdasarkan kategori klasifikasi kesehatan gigi di SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci tergolong cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

2. Variabel yang berhubungan dengan kesehatan kulit di SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci. Dari hasil penelitian kesehatan kulit dari 44 orang responden yang mengisi angket jawaban "ya" sebesar 45.12 % (278 orang jawaban angket). Sedangkan yang menjawab "tidak" 54.87 % (338 orang jawaban angket). Berdasarkan kategori Ari Kunto (2006) klasifikasi kesehatan kulit di SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci tergolong cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah in.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data, maka perlu dilakukan pembahasan tentang faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan studi kesehatan pribadi pada SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci sebagai berikut:

**1. Kesehatan Gigi**

Berdasarkan analisis deskriptif data masing-masing indikator dari studi tentang kesehatan pribadi pada SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci jika dilihat dari kesehatan gigi siswa kurang terlaksana. Ini dibuktikan dari hasil persentasi yaitu 49.51 % jawaban menyatakan "ya", sedangkan yang menyatakan "tidak" sebanyak 50.48 %. Dilihat dari kategori belum terlaksana tergolong Cukup. Kesehatan gigi di SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci siswanya banyak sekali mengalami kerusakan pada gigi, seperti karang gigi, gigi berlobang atau goyah dan ada juga siswanya yang mengalami radang gusi.

Berdasarkan kutipan di atas, perawatan dan pencegahan terhadap kerusakan pada gigi sangat penting dilakukan, maka dari itu diharapkan kepada sekolah untuk memperhatikan kesehatan gigi peserta didiknya, dengan melakukan pemeriksaan gigi paling kurang 1 kali dalam seminggu, agar terhindar dari segala macam penyakit gigi. Kemudian peran orang tua sangat dibutuhkan sekali, karena yang

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016****“Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”****17 DESEMBER 2016**

lebih memperhatikan dan mengurus anak adalah orang tua, maka orang tua harus selalu memastikan apakah anaknya sudah menggosok gigi atau belum.

Penyakit dan kelainan yang harus menjadi perhatian guru di sekolah terutama sekali guru penjaskesrek untuk perawatan gigi di sekolah dalam periksaannya adalah :

1. Kebersihan mulut dan gigi siswa
  2. Bibir sumbing dan celah langit-langit
  3. Tumor dalam mulut
- 2. Kesehatan Kulit**

Dari hasil analisis deskriptif masing-masing indikator dari studi tentang kesehatan pribadi pada SN N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci, jika dilihat dari kesehatan kulit kurang terlaksana. Ini dibuktikan dari hasil prosentasi jawaban "ya" 45,12 % sedangkan "tidak sebanyak 54,87. dengan demikian, maka pelaksanaan kesehatan kulit di SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci tergolong Cukup.

Fungsi dan kegunaan kulit sangat banyak sekali. Menurut Sukardi (1977:13), bahwa kulit berfungsi sebagai berikut: 1. Menerima rangsangan dari luar, 2. Melindungi badan dari faktor-faktor yang merugikan, 3. Sebagai alat pengatur suhu tubuh, 4. Sebagai tempat penyimpanan kelebihan lemak, 5. Sebagai tempat pembuatan vitamin D.

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa kulit perlu sekali pemeliharaan dan perawatannya, agar tidak mudah dihindangi penyakit. Kulit yang kurang terawat kebersihannya akan sering dihindangi penyakit, seperti penyakit panu, kurap, kudis dan sebagainya. Kulit yang tidak dirawat maka akan mudah dihindangi penyakit, seperti:

- a. Gejala kudis yang terlihat antara lain: 1) Gatal pada malam hari. 2) Gatal dilipatan jari tangan, siku, kaki, dan daerah perut. 3) Terdapat benjolan kecil.
- b. Kadas disebabkan oleh jamur dan menular secara langsung melalui kulit.
- c. Gejala Panu: 1) Bercak putih 2) terasa gatal terutama saat berkeringat

Perawatan dan pencegahan terhadap penyakit kulit sangat penting sekali dilakukan, maka dari itu diharapkan kepada guru di sekolah terutama guru Penjaskesrek untuk memperhatikan kebersihan kulit peserta didiknya dengan cara melakukan pemeriksaan kulit paling kurang 1 kali dalam sebulan begitupun dengan orang tua. Apabila orang tua tidak memperhatikan kebersihan, maka jamur dan bakteri yang menyebabkan penyakit kulit akan mudah berkembang biak.

**PENUTUP****Simpulan**

1. SDN 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci peserta didiknya banyak sekali mengalami kerusakan pada gigi, seperti gigi berlubang, radang gusi dan sebagainya. Itu disebabkan karena kurangnya kesadaran peserta didik untuk memelihara dan merawat kesehatan giginya. Kesehatan gigi siswa di SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci yang telah memenuhi persyaratan gigi sehat hanya sekitar 49,51%. Sedangkan 50,48 % kesehatan gigi siswa belum memenuhi persyaratan gigi yang sehat. Jadi kesehatan gigi siswa termasuk kedalam kategori kurang terlaksana.
2. Peserta didik SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci sangat kurang sekali memperhatikan kesehatan kulitnya, sehingga pada waktu belajar mereka tidak konsentrasi dalam mengikuti pelajaran karena kulit mereka terasa gatal. Itu disebabkan oleh kurang bersih ketika mandi dan bisa juga disebabkan oleh kotoran yang menempel di badan, dan bermain air yang kotor. Kesehatan kulit di SD N 117 Koto Datuk Kabupaten Kerinci yang telah memenuhi standar kesehatan kulit hanya sekitar 45,12 % dan 54,87 % kesehatan kulit siswa tidak memenuhi standar kesehatan kulit, terlihat dari sebagian siswa ada yang menderita penyakit kulit, seperti panu, kurap, dll.

**Saran**

1. Kepada siswa disarankan menggosok gigi dan mandi minimal 2 x sehari, jangan makan yang dapat merusak gigi, seperti permen dan es.
2. Orang tua murid harus lebih memperhatikan kebersihan dan kesehatan anaknya sendiri,

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016****“Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”****17 DESEMBER 2016**

agar terhindar dari berbagai penyakit.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta

Depdikbud (1993) *GBHN TAP-TAP MPR Bahan Penatan dan Bahan Referensi Penataran*. Jakarta

Depkes (1997). *Pedoman Pelayanan Kesehatan*

untuk Sekolah Tingkat Dasar, Jakarta : Depkes RI.

Nasrun, Efendi. (1998) *Dasar-dasar Keperawatan Masyarakat Edisi 2*. Jakarta: EGC Kedokteran

Ridwan. (2005). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung Alfabeta.

Rozi. (1988). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Intan Pariwara.

Yusup Muri A. (1986). *Metodologi Penelitian*. Padang: FIP IKIP Padang.

